

RINGKASAN

Muhammad Dedy Saputra Nasution, NIM : 07 821 0008, “Hubungan Jarak Lokasi dari Garis Pantai Terhadap Kandungan Hara dan Salinitas Tanah (Study Kasus Pantai Labu)”, dibimbing oleh Bapak Ir.H.Gusmeizal,MP.selaku Ketua Pembimbing dan Ibu Ir.Asmah Indrawaty,MP. selaku Anggota Pembimbing.

Penelitian dilaksanakan di Desa Percut Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang selama lebih kurang 3 bulan mulai bulan November2012 sampai Januari 2013.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan antara jarak lokasi dari garis pantai terhadap kandungan unsur hara dan salinitas tanah.

Hipotesa penelitian adalah terdapat korelasi positif antara jarak lokasi dari garis pantai terhadap kandungan unsur hara tanah dan korelasi negatif antara jarak lokasi dari garis pantai terhadap kandungan garam tanah.

Kegunaan penelitian adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 (S-1) pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan mengenai pemanfaatan lahan marginal yang terdapat di tepi pantai untuk melakukan penanaman tanaman.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok Non Faktorial yang terdiri dari 6 (enam) taraf perlakuan yaitu : T_1 :0 meter dari garis pantai, T_2 :200 meter dari garis pantai, T_3 :400 meter dari garis pantai, T_4 :600 meter dari garis pantai, T_5 :800 meter dari garis pantai, T_6 :1000 meter dari garis pantai dan diulang sebanyak 4 (empat) kali.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua rata-rata kandungan unsur hara memiliki korelasi positif terhadap jarak lokasi dari garis pantai. Hal ini disebabkan karena semakin jauhnya jarak lokasi dari garis pantai, maka kandungan unsur hara tanah semakin tinggi.
2. Semua rata-rata kandungan garam tanah memiliki korelasi negatif terhadap jarak lokasi dari garis pantai. Hal ini disebabkan karena semakin jauhnya jarak lokasi dari garis pantai, maka kandungan garam tanah semakin rendah.